



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH INFLASI DAN BI 7-DAY REVERSE REPO RATE
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK**

SKRIPSI

Anita Dewi

1702055013

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA

**PENGARUH INFLASI DAN BI 7-DAY REVERSE REPO RATE
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK**

SKRIPSI

Anita Dewi

1702055013

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI DAN BI 7-DAY REVERSE REPO RATE TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 3 Agustus 2021
Yang Menyatakan.



(Anita Dewi)
NIM 1702055013

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH INFLASI DAN BI 7-DAY REVERSE
REPO RATE TERHADAP PROFITABILITAS PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.**

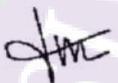
NAMA : ANITA DEWI

NIM : 1702055013

PROGRAM STUDI : EKONOMI ISLAM

TAHUN AKADEMIK : 2017

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc.Fin	
Pembimbing II	Deni Nuryadin, SE., M.Si	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA



Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :
**PENGARUH INFLASI DAN BI 7-DAY REVERSE REPO RATE
TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
TBK**

Yang disusun oleh:
Anita Dewi
1702055013

Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 13 Agustus 2021

Tim Penguji:

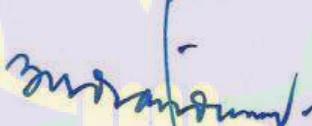
Ketua, merangkap anggota :



(Dr. Ir. H. Yadi Nurhayadi, M.Si)
Sekretaris, merangkap anggota :



(Deni Nuryadin, SE., M.Si)
Anggota :



(Dr., Budiandru, SE., Ak., ME., Sy)
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.
HAMKA



Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc



Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.,

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Dewi
NIM : 1702055013
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Jenis Karya : Skripsi

demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH INFLASI DAN BI 7 DAY REVERSE REPO RATE TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 3 Agustus 2021
Yang Menyatakan



(Anita Dewi)

RINGKASAN

Anita Dewi (1702055013)

PENGARUH INFLASI DAN BI 7-DAY REVERSE REPO RATE TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2021. Jakarta

Kata Kunci : Inflasi, BI 7-Day Reverse Repo Rate, Profitabilitas

Penelitian ini dari bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara inflasi dan bi 7-day reverse repo rate terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate. Sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai objek pengamatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Muamalat Indonesia periode 2017 – 2019 berupa data laporan keuangan bulanan. Dalam pengambilan sampel teknik yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, sedangkan metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari : (a) Uji Normalitas Data; (b) Uji Multikolinearitas; (c) Uji Heteroskedastisitas; (d) Uji Autokorelasi.

Hasil penelitian diperoleh berdasarkan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS 23 dan menghasilkan persamaan regresi $Y' = -0,113 + 0,015 X_1 + 0,025 X_2$. Hasil pengujian hipotesis parsial menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,0345 < 0,457 < 2,0345$) dan nilai signifikan 0,651. BI 7-Day Reverse Repo Rate berpengaruh positif terhadap ROA Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,0345 < 1,127 < 2,0345$) dan nilai signifikansi 0,268. Adapun pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa Inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate

secara bersama-sama tidak mempengaruhi ROA Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,652 < 3,284$) dan nilai signifikansi 0,528. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dilihat pada nilai Adjusted R-Square sebesar 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (Inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate) secara bersama-sama memberikan penjelasan variabel dependen (Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk) sebesar 3,8%. Sedangkan sisanya 96,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PT. Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang mulai beroperasi pada 1 Mei 1992. Terjadinya Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan nilai mata uang semakin menurun, sehingga untuk menstabilkannya Bank Indonesia sebagai bank sentral harus meningkatkan nilai suku bunganya atau *BI 7-Day Reverse Repo Rate*. *BI 7-Day Reverse Repo Rate* merupakan rumus baru yang dikeluarkan oleh BI sebagai suku bunga acuan bank. Dengan ini bank tidak perlu menunggu hingga satu tahun untuk bisa menarik dananya, namun bisa ditarik setelah menyimpan dalam 7 hari (bisa 14 hari, 21 hari, dll) ke Bank Indonesia. Dengan meningkatkan nilai *BI 7-Day Reverse Repo Rate* maka akan diikuti meningkatnya tingkat suku bunga di bank konvensional dan berpengaruh pada profitabilitasnya. Tetapi disini peneliti mencoba meneliti apakah hal tersebut juga akan berpengaruh pada profitabilitas bank syariah khususnya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai bank syariah yang mampu bertahan dari krisis pada era 1990-an.

ABSTRACT

Anita Dewi (1702055013)

THE EFFECT OF INFLATION AND BI 7-DAY REVERSE REPO RATE ON THE PROFITABILITY OF PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK.

The Thesis of Bachelor Degree Program. In Islamic Economics Major. Economical and Bisnis Faculty of Muhammadiyah University Prof.DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Keyword : Inflation, BI 7-Day Reverse Repo Rate, Profitability

This study aims to determine how the effect of inflation and bi 7-day reverse repo rate on the profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia.

The independent variables used in this research are inflation and BI 7-Day Reverse Repo Rate. While the dependent variable studied is the profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia as the object of observation. This research was conducted using a quantitative approach. The type of data used in this research is secondary obtained from the official website of Bank Muamalat Indonesia for the period 2017 – 2019 in the form of monthly financial report data. In sampling the technique used is non- probability sampling, while the method used is purposive sampling. Data analysis used classical assumption test consisting of: (a) Data Normality Test; (b) Multicollinearity Test; (c) Heteroscedasticity Test; (d) Autocorrelation Test.

The results obtained based on data processing using the IBM SPSS 23 program and resulted in a regression equation $Y' = -0.113 + 0.015 X1 + 0.025 X2$. The results of partial hypothesis testing indicate that inflation has a positive effect on ROA Profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk with a value of $-t_{table} < t_{count} < t_{table}$ ($-2.0345 < 0.457 < 2.0345$) and a significant value of 0.651. BI 7-Day Reverse Repo Rate has a positive effect on ROA Profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk with a value of $-t_{table} < t_{count} < t_{table}$ ($-2.0345 < 1.127 < 2.0345$) and a significance value of 0.268. Simultaneous hypothesis testing shows that Inflation and BI 7-Day Reverse Repo Rate together do not affect ROA Profitability of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk with a $F_{calculated} < F_{table}$ ($0.652 < 3.284$) and a

significance value of 0.528. The ability of the independent variable in explaining the dependent variable can be seen in the Adjusted R-Square value of 0.038. This shows that the independent variables (Inflation and BI 7-Day Reverse Repo Rate) together provide an explanation of the dependent variable (PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Profitability) of 3.8%. While the remaining 96.2% is influenced by other factors not examined in this study.

PT. Bank Muamalat is the first Islamic bank in Indonesia which started operations on May 1, 1992. The occurrence of high inflation will cause the value of the currency to decrease, so that in order to stabilize it, Bank Indonesia as the central bank must increase its interest rate or BI 7-Day Reverse Repo Rate. BI 7-Day Reverse Repo Rate is a new formula issued by BI as the bank's reference interest rate. With this, banks do not need to wait up to a year to withdraw their funds, but they can be withdrawn after 7 days of depositing (can be 14 days, 21 days, etc.) to Bank Indonesia. By increasing the value of the BI 7-Day Reverse Repo Rate, it will be followed by an increase in interest rates in conventional banks and affect their profitability. But here the researcher tries to examine whether it will also affect the profitability of Islamic banks, especially PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk as a sharia bank that was able to survive the crisis in the 1990s.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas semua karunia, rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH INFLASI DAN BI 7-DAY REVERSE REPO RATE TERHADAP PROFITABILITAS PT. BANK MUAMALAT INDONESIA TBK”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat unyuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA. Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta memiliki kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun penyusunan bentuk ilmiahnya. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran yang membangun demi tercapainya kesempurnaan pada skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya doa, bimbingan, motivasi dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, SE., MM., selaku Wakil Dekan III & IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Ibu Ummu Salma Al Azizah, SE.I., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi bimbingan serta arahan skripsi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan.
7. Bapak Deni Nuryadin, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan skripsi ini kepada penulis sehingga dapat terselesaikan.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat selama peneliti belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
9. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Taufichul Mudjithahid dan Ibu Juliani, Beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, doa, motivasi serta dukungan selama proses pembuatan skripsi. Semoga ibu dan bapak selalu diberikan kesehatan.

10. Teman - temanku seperjuangan Lili, Nabila, Tri, Rosana, Ananda, Atta, Zaiemel, Febri, Jufar, Shofi dan sahabatku SMA Annisa Nurhasanah, Putri Intan dan Taufik Adistira yang telah memberikan semangat dan menghibur untuk proses pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

11. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

12. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

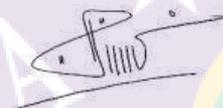
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena ini penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifar membangun bagi pembaca.

Akhir kata, penulis mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Jakarta, 23 Mei 2020

Penulis



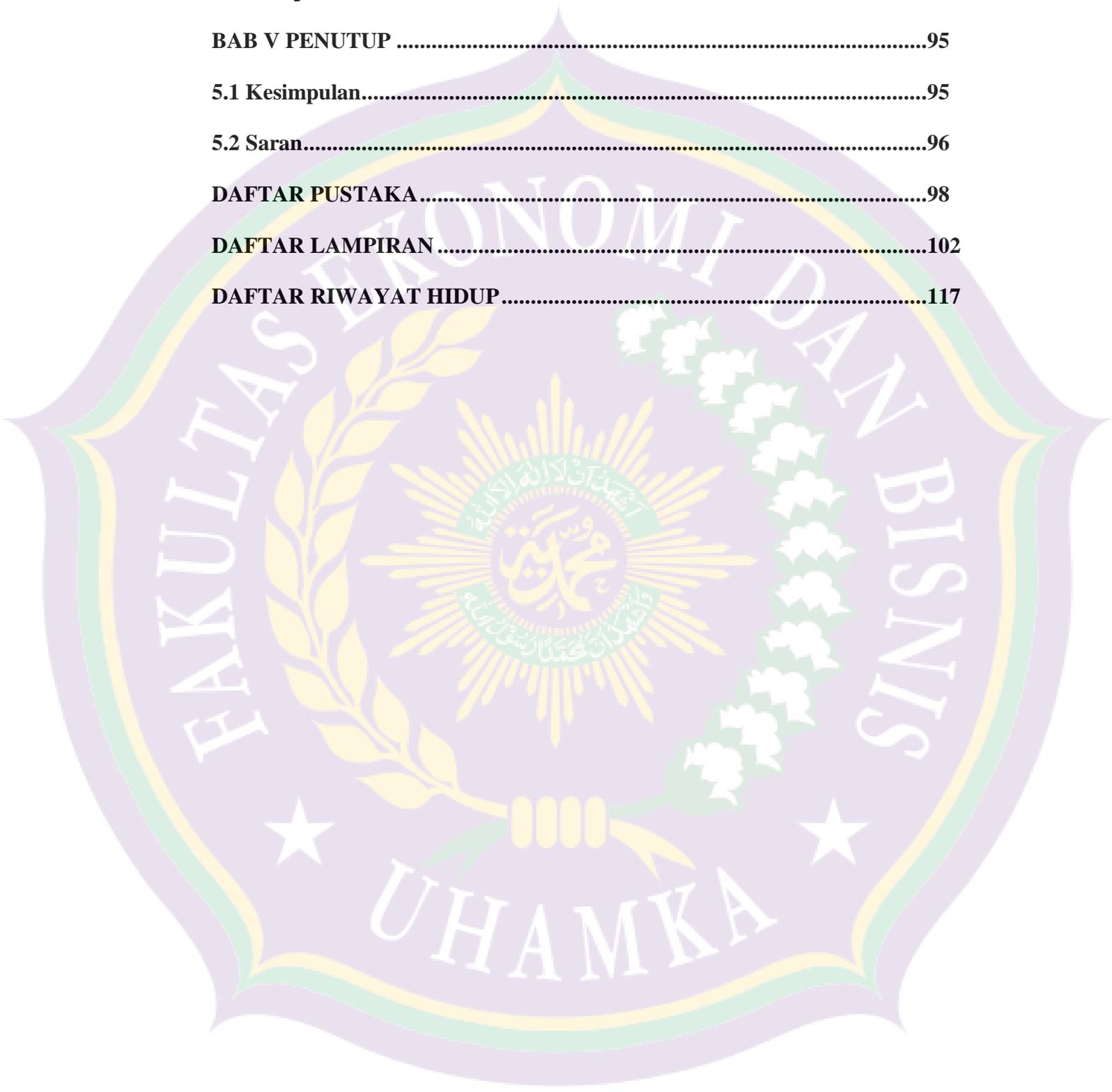
(Anita Dewi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan	8
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	9
1.2.3 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Telaah Pustaka	35
2.2.1 Perbankan Syariah.....	35
2.2.2 Inflasi	39
2.2.3 BI 7-Day Reverse Repo Rate.....	45
2.2.4 Profitabilitas	49
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	50
2.4 Rumusan Hipotesis.....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	52
3.1 Metode Penelitian.....	52
3.2 Operasionalisasi Variabel	52
3.3 Populasi dan Sampel.....	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	56
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	57
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	66
4.1.2 Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia.....	66
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan	69
4.2 Data Perusahaan	78
4.3 Hasil Dan Pembahasan	82

4.4 Interpretasi.....	92
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
DAFTAR LAMPIRAN	102
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	117



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	51
Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 4.1 Penghargaan yang diperoleh BMI Tahun 2017 - 2019.....	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
Tabel 4.6 Hasil Uji T-Statistik.....	84
Tabel 4.7 Hasil Uji F-Test.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted R Square (R^2)	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi (R)	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Profitabilitas BMI Tahun 2016-2019.....	4
Gambar 1.2 Grafik Inflasi Tahun 2019.....	6
Gambar 1.3 Grafik BI 7-Day Reverse Repo Rate Tahun 2019.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	48
Gambar 4.1 Grafik Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia	75
Gambar 4.2 Grafik Tingkat Inflasi di Indonesia	76
Gambar 4.3 Grafik Tingkat BI 7 Day Reverse Repo Rate di Indonesia.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Inflasi, BI 7-Day Reverse Repo Rate, ROA BMI 2016-2019	1/115
2.	Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	2/115
3.	Hasil Uji Asumsi Klasik	3/115
4.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	7/115
5.	Hasil Uji Hipotesis	9/115
6.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	10/115
7.	Tabel T	11/115
8.	Tabel F	12/115
9.	Agenda Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing I	13/115
10.	Agenda Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing II	14/115

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian disuatu negara, bank memegang peranan yang sangat penting. Kehidupan perekonomian di dunia sendiri juga tidak bisa lepas dari dunia perbankan. Menurut (Kasmir, 2016:3) kegiatan keuangan yang mengumpulkan uang, mendistribusikannya kepada publik, dan menyediakan layanan perbankan lainnya. Perkembangan ekonomi disuatu negara juga dilihat dari hal perbankan sendiri, apabila dunia perbankan mengalami penurunan, perekonomian nasional juga mengalami penurunan. Dan apabila terjadi kenaikan harga/ inflasi dan krisis mata uang, banyak bank akan mengalami kerugian atau bahkan tutup.

Tahun 1997 - 1998 terjadi krisis ekonomi yang mengakibatkan jumlah pengangguran yang meningkat dan berujung dengan kemiskinan yang meningkat pula. Pada saat krisis, pemerintah menetapkan suku bunga tinggi, yang mengakibatkan banyak bank konvensional yang tidak bisa bangkit karena mengalami kerugian yaitu bunga simpanan yang lebih tinggi dari bunga kredit dalam system operasionalnya dan bank konvensional tidak mampu menjalankan kewajibannya terhadap nasabah. Namun, justru sebaliknya bank syariah tetap mampu bertahan bahkan memperoleh keuntungan yang signifikan karena bank syariah tidak menerapkan system bunga didalam operasionalnya.

Perbankan syariah menjalankan unit usaha berdasarkan prinsip syariah sejak system perbankan syariah dilakukan yaitu pada tahun 1992, dengan UU No.7 tahun

1992 yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998, Pada tahun yang sama, Bank Muamalat Indonesia berdiri di Indonesia yaitu sebagai bank syariah pertama dan mulai berjalan pada 1 Mei 1992.

UU Perbankan Syariah yang terbaru adalah UU No. 21 Tahun 2008 tentang UU Perbankan Syariah. Pertumbuhan perbankan syariah sendiri terus mengalami perkembangan tetapi tidak terlalu signifikan. Pada dasarnya bank syariah merupakan suatu sistem perbankan yang kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip syariat islam, yang terkait dengan Al- Qur'an dan Al- Hadits. Prinsip - prinsip hukum syariah islam yang dimaksud adalah bahwa dalam kegiatan operasionalnya perlu mengikuti ketentuan mengenai tata cara bermuamalat atau bertransaksi, seperti menghindari aktivitas kegiatan yang mengandung unsur riba. Ajaran islam melarang pemeluknya untuk mengkonsumsi barang-barang yang diperoleh melalui riba. Dalam surat Ali Imran (3):130 Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

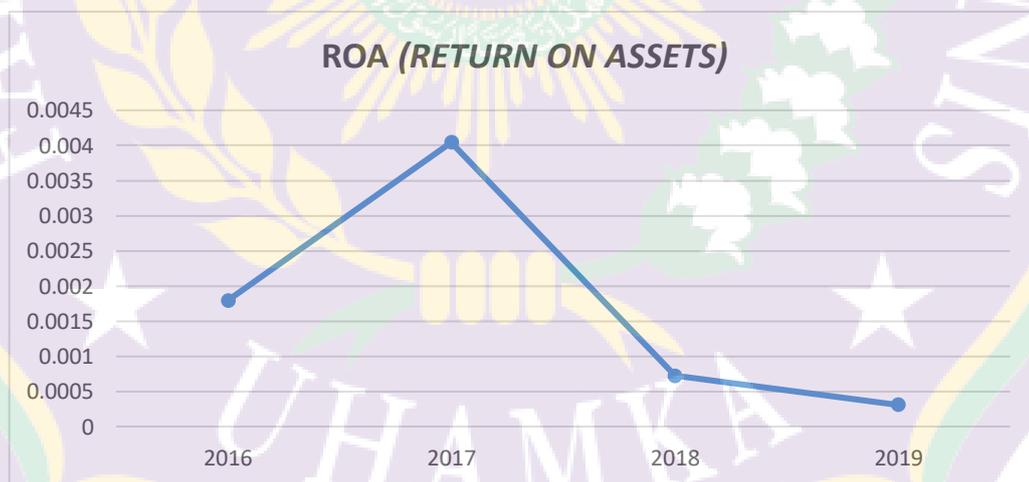
“Hai orang orang yang beriman janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Pada tahun 2008 Indonesia kembali mengalami krisis ekonomi, namun sama seperti sebelumnya perbankan syariah mampu bertahan paling stabil walaupun mengalami krisis. Dan pada penghujung tahun 2019 Indonesia kembali dihadapkan dengan krisis ekonomi yang disebabkan karena adanya pandemi Covid-19. Covid-19 ini muncul pertama kali di Wuhan China pada November 2019. Virus ini merupakan virus yang mematikan, sehingga ada beberapa kebijakan yang

diambil oleh pemerintah salah satunya adalah dengan melakukan *lockdown*, dimana seluruh penduduk diwajibkan untuk terus berada didalam rumah. Tentu saja hal ini berdampak pada merosotnya perekonomian, yang seluruh aktifitasnya menjadi menurun karena tidak ada kegiatan yang dilakukan diluar rumah. Tidak hanya di China, namun adanya wabah ini telah berdampak keseluruh wilayah di dunia termasuk Indonesia.

Dunia perbankan sendiri juga terkena imbas negatif dari adanya pandemi ini, dimana mengakibatkan beberapa bank syariah mengalami penurunan jumlah kegiatan operasionalnya. Menurut (Fauziah, Fakhriyah, & Abdurrohman, 2020) Kegiatan operasional bank syariah memiliki resiko yang terjadi karena adanya gangguan terhadap sumber daya manusia (SDM) baik dari segi internal yaitu kinerja bank sendiri atau dari segi eksternal yaitu para nasabah. Bank Muamalat Indonesia sendiri juga terkena dampak dari pandemi Covid-19 ini (Khoirudin & Hafizd, 2020). Kegiatan operasional bank sempat dihentikan, dan disisi lain bank juga harus tetap melakukan aktivitas agar dapat bertahan dan tidak mengalami kerugian. Sebagai lembaga yang memiliki peran yang penting didalam perekonomian, suatu perbankan membutuhkan adanya pengawasan kinerja yang baik didalam kegiatan operasionalnya. Penilaian kinerja bank yang tepat dapat memastikan profitabilitasnya, karena bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai keuntungan setinggi – tingginya.

Menurut (Kasmir, 2017:196) dalam bukunya menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga merupakan informasi yang penting bagi investor. Profitabilitas sendiri menggambarkan stabilitas dan kinerja suatu bank. Jika laba yang direalisasikan pada suatu bank semakin tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank dapat dikatakan baik. Dalam penelitian ini menggunakan Rasio *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur kinerja di keuangan perbankan syariah, Menurut (Suharti & Salpiah, 2019) semakin tinggi (ROA) *Return On Assets* suatu bank, maka semakin menguntungkan, dan semakin baik posisi bank tersebut dalam menggunakan asset. Dengan hal ini dapat menunjukkan seberapa efisien suatu asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Berikut adalah tingkat kenaikan Profitabilitas Return On Assets (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016 – 2019 :



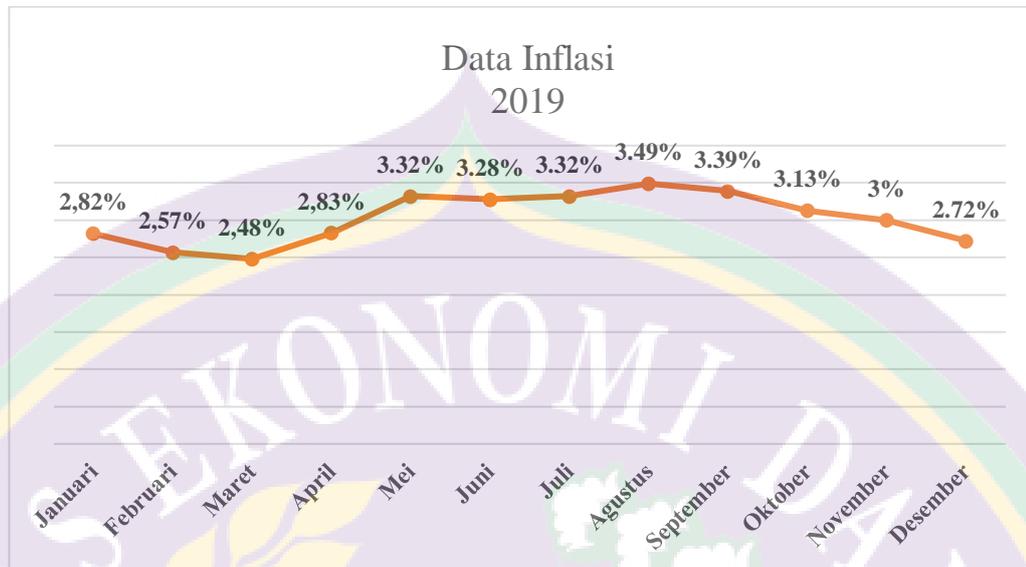
Sumber: Laporan Keuangan BMI Tahun 2016-2019 (Diolah oleh peneliti, 2020)

Gambar 1.1
Perkembangan Profitabilitas BMI Tahun 2016 – 2019

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas BMI yang dihitung dengan (ROA) *Return On Assets* menunjukkan pola yang berfluktuasi. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang keuangan, hal ini merupakan fenomena yang wajar terjadi dalam dunia perbankan, karena tidak lepas dari pengaruh kondisi perekonomian saat ini. Pada tahun 2016-2017 dapat dilihat ROA BMI meningkat. Namun setelah itu turun drastis dari tahun 2018-2019.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Jika faktor internal dapat diukur dengan rasio keuangan. Dan faktor eksternal bank dapat dilihat dari lingkungan ekonomi makro, karena ekonomi makro dapat menganalisis semua kegiatan ekonomi. Variabel makroekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan khususnya perbankan syariah adalah Inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate.

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang atau jasa secara umum dan terus menerus. Jika inflasi lebih tinggi, daya beli masyarakat menurun dan bunga naik. Pentingnya tingkat inflasi akan mempengaruhi tingkat suku bunga perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dari perspektif profitabilitas. Berikut adalah grafik data inflasi pada tahun 2019:



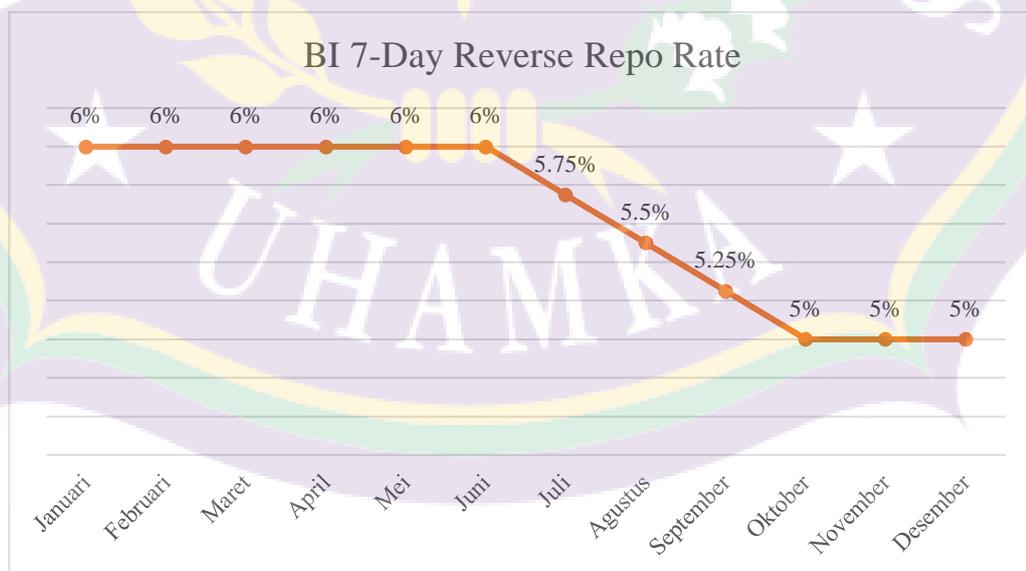
Sumber : Data Inflasi dalam www.bi.go.id (Diolah oleh penulis 2021)

Gambar 1.2
Grafik Inflasi Tahun 2019

Berdasarkan grafik data diatas pada tahun 2019 dilihat pada awal tahun sampai pertengahan inflasi mengalami kenaikan, lalu dipenghujung tahun ini bersamaan dengan terjadinya covid-19 yang menyebabkan beberapa permintaan dari masyarakat turun dan mempengaruhi daya beli. Badan Pusat Statistik memiliki data inflasi tahun 2017 sebesar 3,61%. Penyebabnya adalah kenaikan tarif listrik (kenaikan harga oleh pemerintah) berkontribusi besar 0,81%. Selain itu juga disebabkan bahan makan, transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,75%. Bahan makanan berupa 2,26% dari beras, ikan segar, telur, ayam, cabai, tomat. Sedangkan transportasi didorong oleh kenaikan tarif angkutan udara, kereta dan angkutan karena musim liburan dan penyesuaian bensin non subsidi. Pada tahun 2018 inflasi sebesar 3,13%. Penyebabnya adalah kenaikan BBM non subsidi sebesar 0,26%, disebabkan oleh kenaikan harga beras dan rokok 0,13%. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan inflasi 2,72% paling rendah setelah 10 tahun terakhir karena

produksi dan pasokan jauh lebih memadahi dari pada permintaan, pasokan pangan dan keterjangkauan harga, serta rendahnya inflasi pada volatile food, nilai tukar rupiah terhadap dolar stabil.

Selain inflasi, Bank Indonesia juga menerapkan tingkat suku bunga, 19 Agustus 2016 Bank Indonesia (BI) mengeluarkan rumus baru tingkat suku bunga sebagai pedoman bank, yaitu *BI 7-Day Reverse Repo Rate*, dimana rumus baru ini menggantikan rumus sebelumnya yaitu *BI rate*. *BI 7-Day Reverse Repo Rate* adalah penentu tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat dimana besar kecilnya akan mempengaruhi kemauan masyarakat untuk menanamkan uangnya di bank dengan barang/jasa yang ditawarkan untuk dijual. Adapun apa yang dapat diperoleh oleh bank itu sendiri, semakin banyak uang yang diinvestasikan masyarakat, semakin besar kemungkinan bank untuk memberikan uang tersebut dalam bentuk kredit dari pinjaman yang diberikan oleh bank, dan untuk mendapatkan keuntungan. Berikut adalah grafik data *BI 7-Day Reverse Repo Rate* pada tahun 2019:



Sumber : Data BI 7-Day Reverse Repo Rate dalam www.bi.go.id (Diolah oleh penulis 2019)

Gambar 1.3 **Grafik BI 7-Day Reverse Repo Rate Tahun 2019**

Berdasarkan data grafik tingkat suku bunga diatas pada tahun 2019 mengikuti tingkat inflasi, ketika inflasi tinggi maka diikuti naiknya BI 7-Day Reverse Repo Rate sebagai usaha untuk menghimpit laju inflasi. Kenaikan tingkat suku bunga tidak secara langsung mempengaruhi perbankan. Dikarenakan dalam menjalankan sebuah usaha, bank syariah tidak menggunakan suku bunga dalam operasionalnya, sehingga tidak ada suku bunga yang akan mempengaruhi keuntungan bank syariah. Sebuah penelitian oleh (Toufan Aldian Syah, 2018) mengetahui pengaruh inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO, terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia menyimpulkan bahwa variabel suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap ROA sebagai profitabilitasnya.

Berdasar latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Inflasi dan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah digunakan untuk mengetahui variabel – variabel yang diteliti, sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang dikehendaki. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya mengkaji terkait dengan pengaruh Inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Variabel inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate adalah variabel bebas, dan kedua variabel ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Data yang diambil merupakan laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Adanya pembatasan masalah ini bertujuan untuk lebih fokus dan mempermudah dalam proses pencarian data, maka dari itu batasan-batasan yang diteliti adalah data dan informasi yang didapat dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada tahun 2017 - 2019. Variabel - variabel yang digunakan untuk mempengaruhi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu Inflasi dan BI 7-Day Reverse Repo Rate. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur rasio profitabilitas.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk?
2. Apakah BI 7-Day Reverse Repo Rate memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk?

3. Apakah Inflasi dan BI *7-Day Reverse Repo Rate* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian adalah untuk:

1. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
2. Menguji pengaruh BI *7-Day Reverse Repo Rate* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
3. Menguji pengaruh inflasi dan BI *7-Day Reverse Repo Rate* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

a. Kegunaan teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu serta wawasan bagi para pembaca mengenai inflasi dan BI *7-Day Reverse Repo Rate* serta mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas disuatu perusahaan.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan informasi bagi pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tentang pengaruh Inflasi dan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* terhadap profitabilitas bank.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengalaman dan pembelajaran kepada penulis dalam menganalisis suatu masalah dan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh inflasi dan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan mengambil permasalahan yang serupa. Penelitian yang khususnya terkait dengan pengaruh inflasi dan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman Karim. (2008). *Ekonomi Makro Islami*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

Alhayria, Azaluddin, & Mahmuda, D. (2018). Pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap return on asset (ROA) bank yang listing pada BEI. *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 2(3), 38–45. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIEM/article/view/1381>

Andra Tersiana. (2018). *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta.

Bagus Sumargo. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ PRESS.

Cahyani, Y. T. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2009-2016). *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v5i1.1695>

Ekonomi, J. I. (2020). *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*. 8(May 1992), 1–18.

Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Abdurrohman, A. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 38–45.

I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Anak Hebat Indonesia.

Ichwani, T., & Hatta, I. H. (2020). *THE EFFECT OF BI 7-DAYS REVERSE REPO RATE AND EXCHANGE RATE ON THE MONEY SUPPLY (M1) IN.*

1(December), 14–27.

Irham Fahmi. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Terapan. Edisi 1*. Alfabeta.

Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2020). DAMPAK 7-DAY RESERVE REPO RATE BANK INDONESIA Agus Salihin. *A Research Journal on Islamic Economics*, 6(1), 71–84.

Julio Warmansyah. (2020). *Metode Penelitian dan Pengelolaan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*. Deepublish.

Khoeruloh, A. K., Priyanti, G., Sri, N., Sya, A., & Amirudin, A. (2020). *Inflasi Dan Bi 7-Day Repo Rate : Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. 3(1), 37–47.

Khoirudin, A., & Hafizd, J. Z. (2020). Pendampingan Operasional Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7330>

Khotijah, N. Z., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3831>

Marwansyah, S., & Rusiyati, S. (2019). Dampak Kebijakan BI Rate Repo 7 Days terhadap Kinerja Bank Pemerintah. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(2), 248–256. <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.6345>

Muammar Arafat Yusmad. (2018). *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori Praktik* (1st ed.). Deepublish.

Muhammad Yusuf. (2019). *Analisis Data Penelitian* (Dwi Murti Nastiti (Ed.)). PT Penerbit IPB Press.

No, V., & Desember, J. (2016). *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA) Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2011-2015*. 1(2).

Pengaruh, A., & Bunga, S. (2013). *Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah*. 2, 1–10.

Periode, T. B. K. (2020). *PENGARUH NPF , CAR , BOPO , INFLASI DAN KURS RUPIAH TERHADAP RETURN ON ASSETS (STUDI KASUS PT BANK MUAMALAT INDONESIA , . 02(01)*, 14–29.

Purwanto, P. (2019). Meningkatkan Profitabilitas Dengan Menerapkan Islamic Corporate Identity (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2017). *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6(2), 131. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i2.2350>

Robiyanto, R. (2018). the Effect of Gold Price Changes, Usd/Idr Exchange Rate Changes and Bank Indonesia (Bi) Rate on Jakarta Composite Index (Jci)'S Return and Jakarta Islamic Index (Jii)'S Return. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(1), 45. <https://doi.org/10.9744/jmk.20.1.45-52>

Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>

Setiawan, D. E., & Rahmawati, I. Y. (2020). THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE ON CORPORATE VALUE WITH DIVIDEND POLICY AND BI RATE AS MODERATED VARIABLES (Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2017). *Economics and Business Solutions Journal*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26623/ebsj.v4i1.2239>

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Suharti, E., & Salpiah, U. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 74–85. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1574>

Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru press.

Syah, T. A. (2018). Pengaruh inflasi, bi rate, npf, dan bopo terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia. 6(1), 133–153.

Utari, G. A. D., Cristina, R., & Pambudi, S. (2015). Inflasi di Indonesia : Karakteristik dan Pengendaliannya. *Bank Indonesia Institute*, 23(23), 1–64.